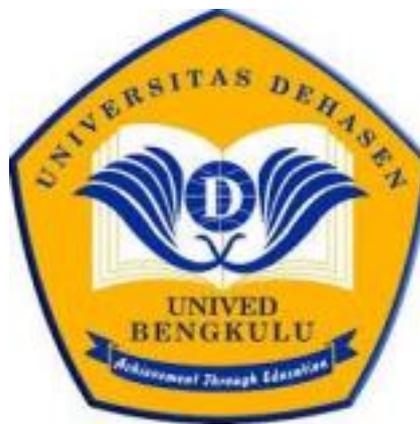


**PEMBERIAN TERAPI OKSIGENISASI MELALUI NASAL  
KANUL PADA BALITA PNEUMONIA DIRUANG  
SALWA RSUD HARAPAN DAN DOA  
KOTA BENGKULU 2022**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**OLEH :**

**NETY ANGGRAINI**  
**NPM : 19250023**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (DIII)  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)  
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU  
TAHUN 2022**

## ABSTRAK

# PEMBERIAN TERAPI OKSIGENISASI MELALUI NASAL KANUL PADA BALITA PNEUMONIA DIRUANG SAFA RSUD HARAPAN DAN DOA KOTA BENGKULU 2022

Oleh :

Nety Anggraini <sup>1)</sup>

Ida Samidah <sup>2)</sup>

Yance Hidayat <sup>2)</sup>

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia 2019, diketahui ada lebih dari 400 ribu kasus pneumonia di Indonesia. Sebuah studi oleh Johns Hopkins University menunjukkan bahwa jika pencegahan pneumonia tidak segera dilakukan, akan ada sekitar 11 juta kematian anak di seluruh dunia pada tahun 2030.

Tujuan studi kasus Mampu melaksanakan pemberian terapi oksigenisasi melalui nasal kanul pada balita pneumonia dengan ketidak efektifan pola nafas dan mendokumentasikan hasil yang terjadi di RSUD Harapan Dan Doa Kota Bengkulu Tahun 2022.

Metode Studi Kasus dalam asuhan keperawatan ini adalah studi kasus dengan menggunakan metode deskriptif dengan mengungkapkan fakta-fakta sesuai dengan data-data yang didapat sesuai dengan kondisi pasien.

Hasil pengkajian pada An.S dan An.F dengan masalah ketidak efektifan pola nafas pada balita dengan pneumonia, setelah dilakukan pemberian terapi oksigenisasi An.S pernafasan hari pertama 32x/menit menjadi normal 25x/menit pada hari ketiga. Sedangkan An.F pernafasan hari pertama 38x/menit menjadi normal 28x/menit.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan pemberian terapi oksigenisasi efektif diberikan pada pasien pneumonia, disarankan kepada perawat ruangan dapat menerapkan pemberian terapi oksigenisasi pada pasien pneumonia dengan ketidak efektifan pola nafas.

**Kata Kunci:** Asuhan keperawatan anak, Pneumonia, Terapi oksigenisasi,

Keterangan:

1. Calon Ahli Madya Keperawatan
2. Pembimbing